

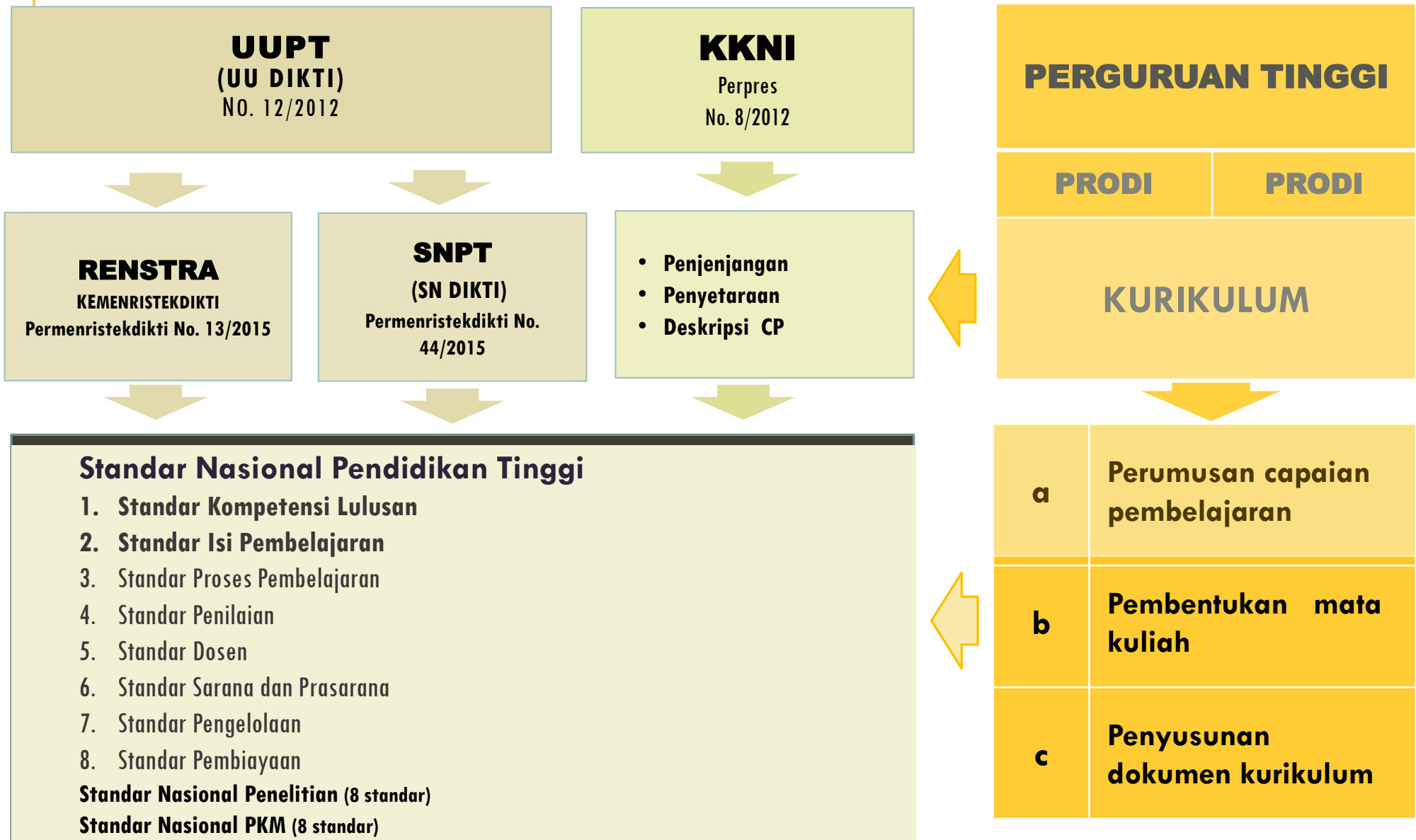


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT PEMBELAJARAN

PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI



ATURAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN DALAM MENYUSUN DAN MENGEMBANGKAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI



UUPT
(UU DIKTI)
NO. 12/2012

KKNI
Perpres
No. 8/2012

PERGURUAN TINGGI

PRODI

PRODI

RENSTRA

KEMENRISTEKDIKTI
Permenristekdikti No. 13/2015

SNPT

(SN DIKTI)
Permenristekdikti No. 44/2015

- Penjenjangan
- Penyetaraan
- Deskripsi CP

KURIKULUM

Standar Nasional Pendidikan Tinggi

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian
5. Standar Dosen
6. Standar Sarana dan Prasarana
7. Standar Pengelolaan
8. Standar Pembiayaan

Standar Nasional Penelitian (8 standar)

Standar Nasional PKM (8 standar)

a

Perumusan capaian pembelajaran

b

Pembentukan mata kuliah

c

Penyusunan dokumen kurikulum

DOKUMEN KURIKULUM

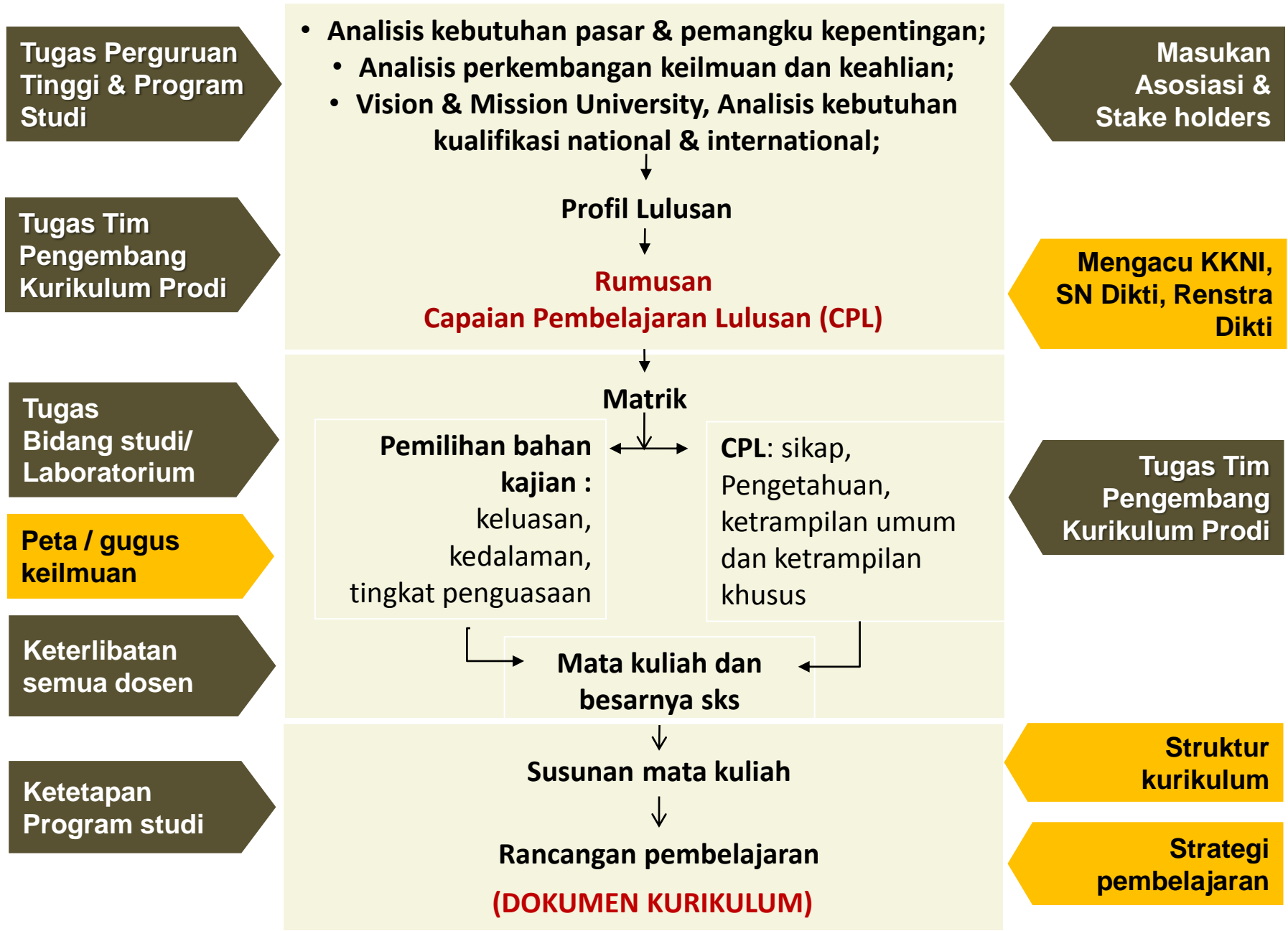
- I. **Identitas Program Studi** - Menuliskan identitas Program Studi meliputi : Nama PT, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi.
- II. **Kondisi pelaksanaan kurikulum saat ini** – Menjelaskan pelaksanaan kurikulum saat sebelum dilakukan pengembangan kurikulum, evaluasi kurikulum, dan hal-hal penting yang menjadi landasan pengembangan kurikulum.
- III. **Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** – CPL terdiri dari aspek: Sikap, Ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan Pengetahuan yang dirumuskan berdasarkan SN-Dikti dan Diskriptor KKNl sesuai dengan jenjang nya.
- IV. **Penentuan Bahan Kajian** - Menggambarkan Body of Knowledge suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk menetapkan bahan kajian.
- V. **Pembentukan Mata Kuliah dan penentuan bobot sks** - Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah dan perhitungan bobot sks nya.
- VI. **Distribusi mata kuliah tiap semester** - Menggambarkan peta penempatan mata kuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.
- VII. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** – dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi.

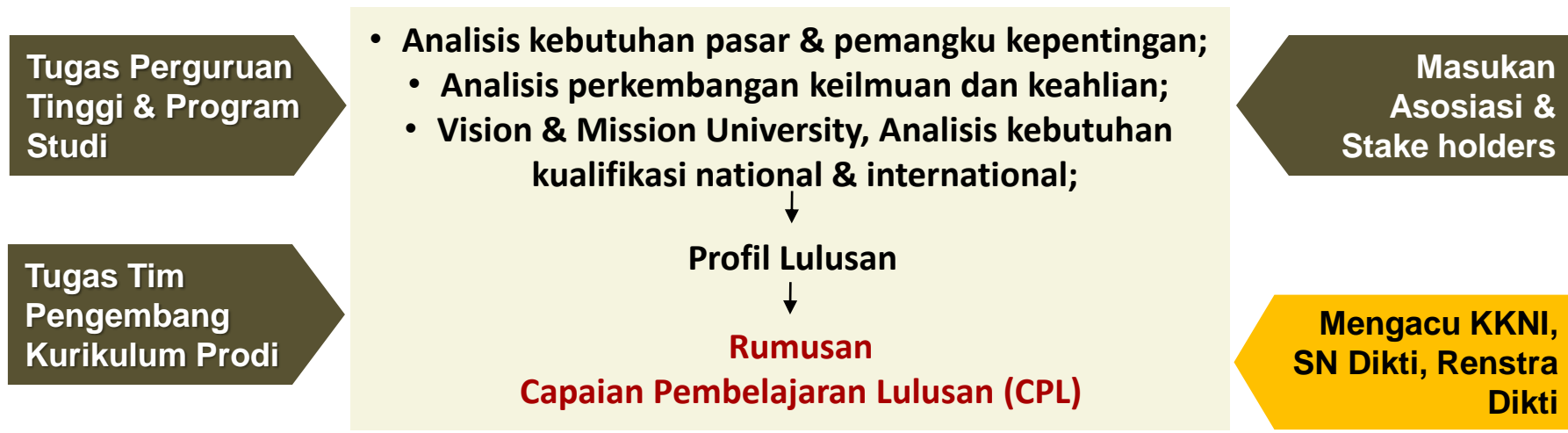
TAHAP PENYUSUNAN KURIKULUM

PENDIDIKAN TINGGI



TAHAPAN PERANCANGAN KURIKULUM





Tabel-1: Penetapan Profil Lulusan & Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Profil	Deskripsi Profil *) Jika diperlukan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	Peran yang dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.	Penjelasan tentang profil	SIKAP
			Diambil dari SN-Dikti, dan dapat ditambah
			KETRAMPILAN UMUM
			Diambil dari SN-Dikti, dan dapat ditambah
			KETRAMPILAN KHUSUS
			Dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNI
			PENGETAHUAN
		Dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNI	

Pasal 5

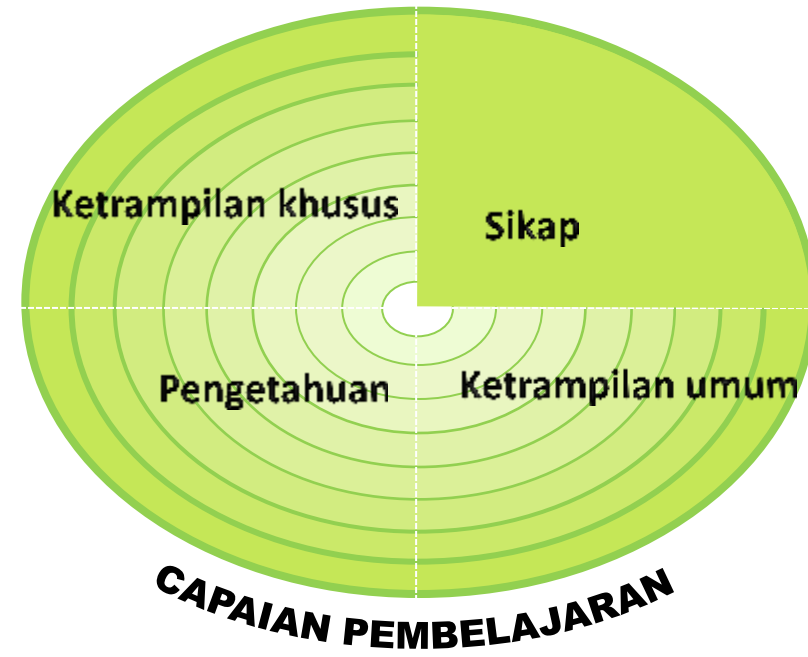
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Standar kompetensi lulusan merupakan **kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan** yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan **capaian pembelajaran lulusan**

DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN



Dalam KKNI



Dalam SN DIKTI

b. PENYETARAAN MUTU LULUSAN LEWAT DESKRIPSI KKNi



**KEMAMPUAN
KERJA**

**PENGUASAAN
PENGETAHUAN**

**KEWENANGAN
DAN
TANGGUNG JAWAB**

DESKRIPSI LEVEL 6 (setara dengan lulusan S1)

- Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

b. PENYETARAAN MUTU LULUSAN LEWAT DESKRIPSI KKNI



**KEMAMPUAN
KERJA**

**PENGUASAAN
PENGETAHUAN**

**KEWENANGAN
DAN
TANGGUNG JAWAB**

DESKRIPSI LEVEL 5 (setara dengan lulusan D-3)

Mampu menyelesaikan **pekerjaan** berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari **beragam pilihan** yang sudah maupun belum baku dengan **menganalisis data**, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian **masalah prosedural**.

Mampu **mengelola kelompok kerja** dan **menyusun laporan tertulis** secara **komprehensif**.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

LEVEL 5

(setara dgn lulusan D3)

Mampu menyelesaikan **pekerjaan** berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari **beragam pilihan** yang sudah maupun belum baku dengan **menganalisis data**, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian **masalah prosedural**.

Mampu **mengelola kelompok kerja** dan **menyusun laporan tertulis** secara **komprehensif**.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

LEVEL 6

(setara dgn lulusan S1)

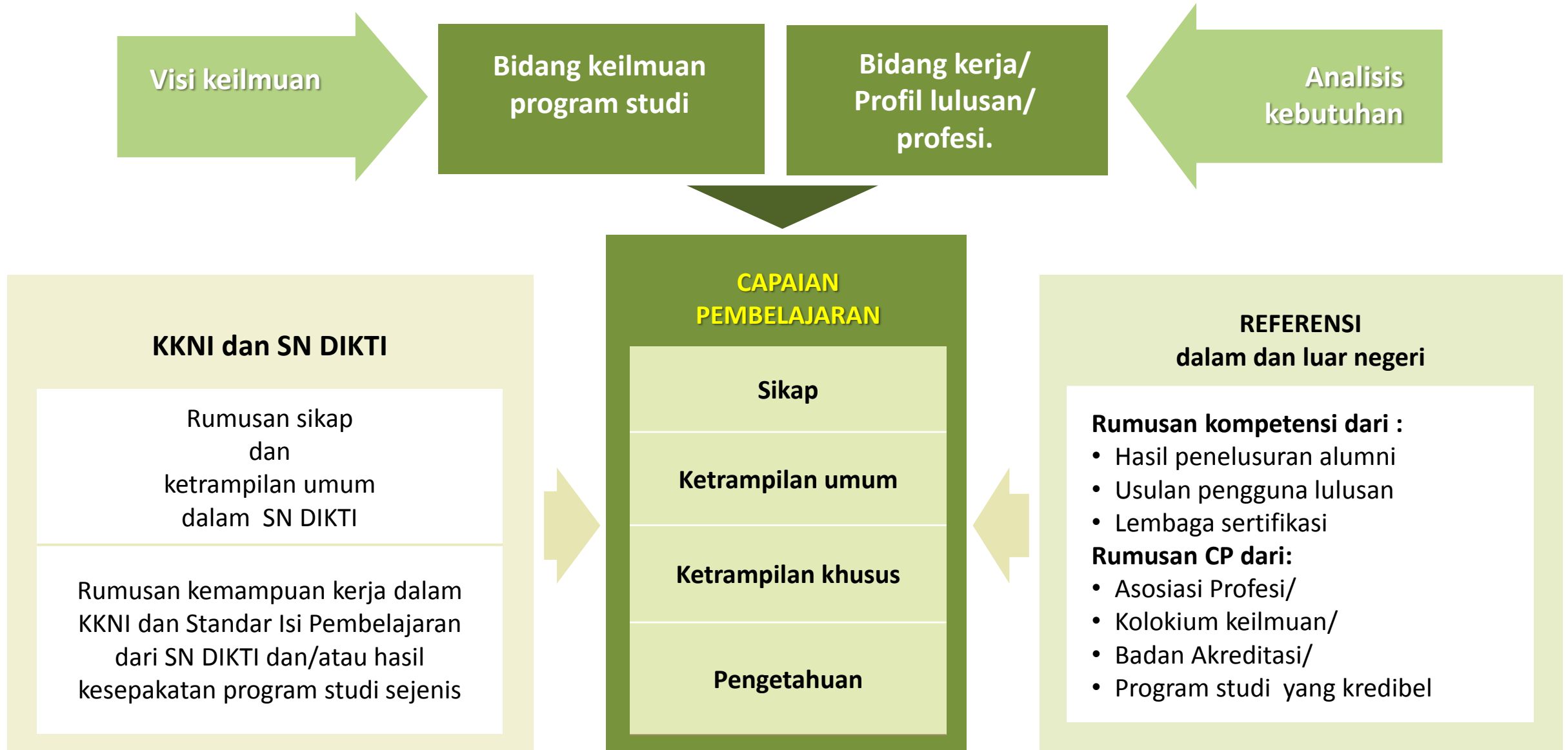
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Skema penyusunan capaian pembelajaran lulusan program studi



PARAMETER CP

SIKAP	Unsur sikap harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur sikap yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur sikap dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri perguruan tinggi pada lulusan atau bagi program studi yang lulusannya membutuhkan sikap-sikap khusus untuk menjalankan profesi tertentu.
KETERAMPILAN UMUM	Unsur keterampilan umum harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur keterampilan umum yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur keterampilan dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri lulusan.
KETERAMPILAN KHUSUS	Unsur keterampilan khusus harus menunjukkan kemampuan kerja di bidang yang terkait program studi, metode atau cara yang digunakan dalam kerja tersebut, dan tingkat mutu yang dapat dicapai, serta kondisi/proses dalam mencapai hasil tersebut. Lingkup dan tingkat keterampilan harus memiliki kesetaraan dengan lingkup dan tingkat kemampuan kerja yang tercantum di dalam deskripsi CP KKNi menurut jenis dan jenjang pendidikan. Jumlah dan macam keterampilan khusus ini dapat dijadikan tolok ukur kemampuan minimal lulusan dari suatu jenis program studi yang disepakati.
PENGETAHUAN	Unsur pengetahuan harus menunjukkan dengan jelas bidang/cabang ilmu atau gugus pengetahuan atau keahlian yang menggambarkan kekhususan program studi, dengan menyatakan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang harus dikuasai lulusannya. Hasil rumusan pengetahuan harus memiliki kesetaraan dengan Standar Isi Pembelajaran dalam SN DIKTI. Dalam pemetaan atau penggambaran bidang keilmuan tersebut dapat menggunakan referensi rumpun ilmu atau bidang keahlian yang telah ada atau kelompok bidang keilmuan/pengetahuan yang dibangun oleh program studi sejenis.

Kata kunci untuk rumusan ketrampilan khusus

LEVEL KUALIFIKASI	KATA KUNCI KEMAMPUAN KERJA DALAM KKNl	KESETARAAN PROGRAM
9	Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS baru melalui riset, menyelesaikan masalah dengan pendekatan multi atau transdisiplin	Doktor
8	Mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin	Magister
7	Mengelola sumber daya, mengevaluasi secara komprehensif untuk pengembangan strategis organisasi, menyelesaikan masalah dengan pendekatan monodisiplin.	Profesi
6	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah prosedural.	Sarjana
5	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih berbagai metode, memformulasi penyelesaian masalah prosedural.	Diploma 3
4	Menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, memilih metode baku, menyelaraskan masalah faktual	Diploma 2
3	Melaksanakan serangkaian tugas spesifik, menyelesaikan masalah yang lazim.	Diploma 1

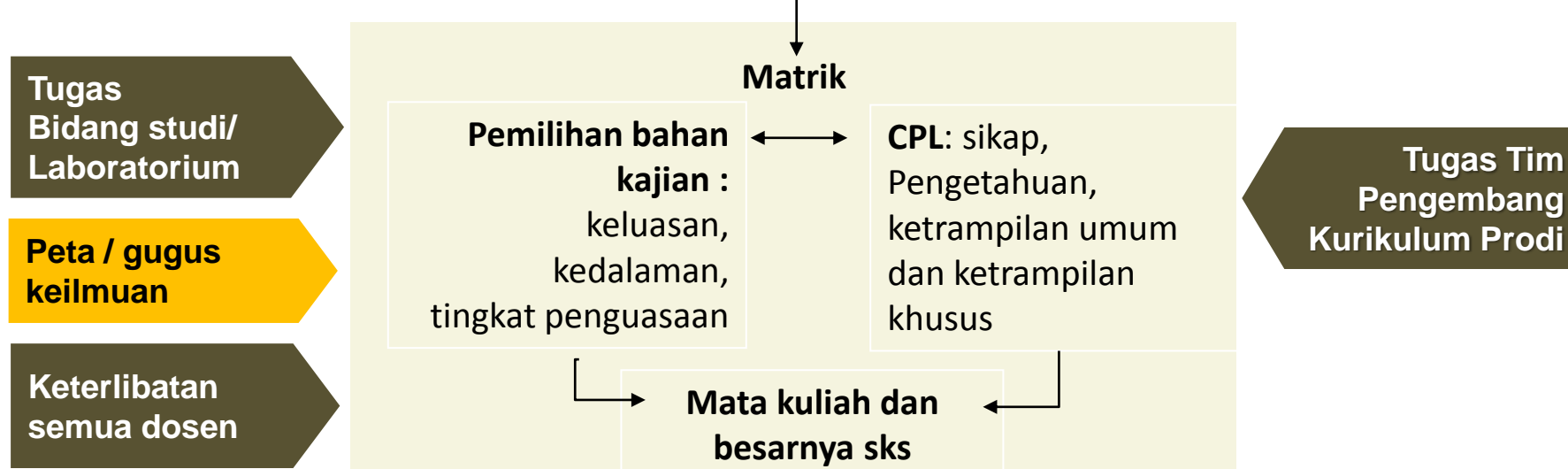


Tingkat penguasaan pengetahuan sesuai Standar Isi Pembelajaran

PROGRAM	PENGUASAAN PENGETAHUAN	LEVEL KUALIFIKASI
Doktor/Doktor - Terapan/ Spesialis II	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	9
Magister/Magister Terapan/Spesial I	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu	8
Profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	7
Sarjana/ Sarjana Terapan	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	6
Diploma 3	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum	5
Diploma 2	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu	4
Diploma 1	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;	3

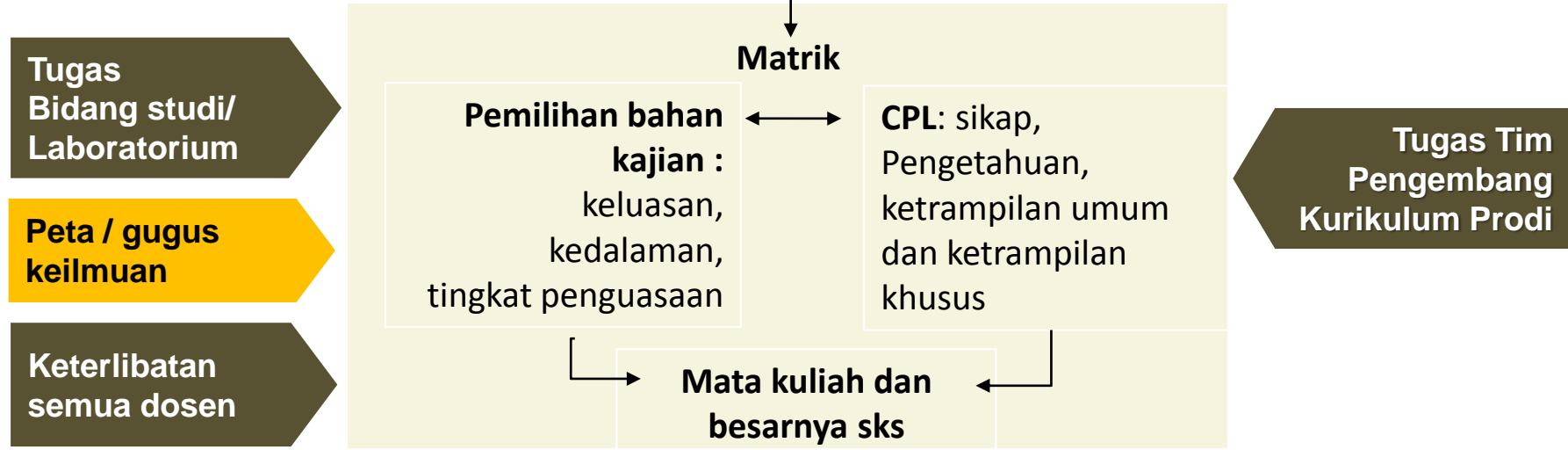
Catatan : Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif





Tabel-2: Kaitan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Bahan Kajian

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian
	SIKAP	<ul style="list-style-type: none"> Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Bahan kajian terkait dengan kemampuan yang terkandung dalam CPL.
	Diambil dari SN-Dikti, dan dapat ditambah	
	KETRAMPILAN UMUM	
	Diambil dari SN-Dikti, dan dapat ditambah	
	KETRAMPILAN KHUSUS	
	Dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNi	
	PENGETAHUAN	
	Dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNi	



Tabel-3: Matrik Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Bahan Kajian

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian (BK)							
		BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7
	SIKAP								
	Diambil dari SN-Dikti, dan dapat ditambah								
	KETRAMPILAN UMUM								
	Diambil dari SN-Dikti, dan dapat ditambah								
	KETRAMPILAN KHUSUS								
	Dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNi								
	PENGETAHUAN								
	Dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNi								

**MATA KULIAH –
MATA KULIAH**

Contoh Matriks Evaluasi Mata Kuliah Kurikulum Lama

Contoh



SIKAP
Etika akademik
Menerapkan etika profesi
KETRAMPILAN UMUM
Mampu menyusun skripsi
Mampu mengambil keputusan
KETRAMPILAN KHUSUS
Mampu merancang _____
Mampu melaksanakan _____
PENGETAHUAN
Menguasai konsep ilmu komunikasi
Menguasai prinsip lingkungan

EVALUASI KURIKULUM

MATA KULIAH PADA KURIKULUM SAAT INI

	SEMESTER II				SEMESTER VIII				
	Agama	Pancasila	B.Indonesia	Kewarganegaraan	Teori suvei	Komunikasi	Praktek Pro	Etika Profesi	SKRIPSI
					X				
	✓	✓	✓	✓	Bisa dihapus		✓	✓	✓
	✓	✓		✓		Tidak ada korelasi			✓
	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
			✓	✓		✓	✓	✓	✓
			✓			✓	✓	✓	✓
	✓	✓		✓			✓	✓	✓

Materi ajar (v)

Tabel-4: Daftar Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian (BK): Materi Pembelajaran
1
2	TF1471	Pengantar TIK	<p>SIKAP:</p> <p>1. menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur</p> <p>KETRAMPILAN KHUSUS:</p> <p>3. Mampu berkomunikasi secara efektif;</p> <p>4. Mampu menggunakan teknik, keterampilan, dan peralatan ilmiah dan teknis modern yang diperlukan untuk praktek profesional;</p> <p>PENGETAHUAN:</p> <p>5. Mampu mengintegrasikan bidang keilmuan Teknik Fisika berbasis TIK;</p> <p>6. Menguasai pengetahuan tentang isu-isu masa kini, dan berfikir kreatif dan inovatif;</p>	<p>Bahan Kajian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ilmu dasar Teknik Fisika • Dasar2 Ilmu TIK <p>Materi Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arsitektur Komputer • Ilmu Jaringan Komputer • Komunikasi Data • Aplikasi TIK dalam bidang Teknik Fisika
3				
4				
5				
...

Rincian Waktu 1 sks Kegiatan Pembelajaran

(Permenristekdikti No.44 Tahun 2015: pasal 17)

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran			Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial		
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester
			2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis		
	Tatap muka	Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester	
			2,83
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara		
	170 menit/minggu/semester		
			2,83

Pasal 15:

- (1) Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- (2) Satu sks setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester (setara dg 2,83 jam, atau **dibulatkan 3 jam**)
- (3) Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
- (4) Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

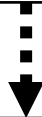
MATRIK ORGANISASI MATA KULIAH – STRUKTUR KURIKULUM

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATA KULIAH PRODI S1/D4						
			MK-Wajib				Mk-Pilihan	MKWU	
VIII	10	3		MK8a (2sks)	TA (6sks)	MK8a (2sks)			
VII	18	5	MK7ua (3sks)	MK7ub (4sks)	MK7uc (4sks)	MK7ud (3sks)			Pend. Agama (2sks)
VI	20	5	MK6ua (4sks)	MK6ub (4sks)	MK6uc (4sks)	MK6ud (6sks)	MK6ue (2sks)		
V	20	5	MK5ua (4sks)	MK5ub (4sks)	MK5uc (4sks)			MK5ud (4sks)	Bhs. Indonesia (2sks)
IV	20	6	MK4ua (3sks)	MK4ub (3sks)	MK4uc (5sks)	MK4ud (3sks)	MK4uf (2 sks)	MK4ue (4sks)	
III	20	5	MK3ua (4sks)	MK3ub (4sks)	MK3uc (4sks)	MK3ud (6sks)	MK3ue (2sks)		
II	18	5	MK2ua (4sks)	MK2ub (4sks)	MK2uc (4sks)	MK2ud (4sks)			Pend. Kewarganegaraan (2sks)
I	18	6	MK1ua (4sks)	MK1ub (4sks)	MK1uc (4sks)	MK1ud (2sks)	MK1ue (2sks)		Pancasila (2sks)
	144	40							

Contoh

Tabel-6: Daftar Mata Kuliah Program Studi

SEMESTER II			
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks
1
2	TF1471	Pengantar TIK	3
3	TF1475	Matematika Rekayasa	4
4
5



SEMESTER V			
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks
1
2	TF1478	Dinamika Sistem	3
3	TF1480	Sistem Pengendalian Otomatis	4
4





RANCANGAN PEMBALAJARAN

MATA KULIAH



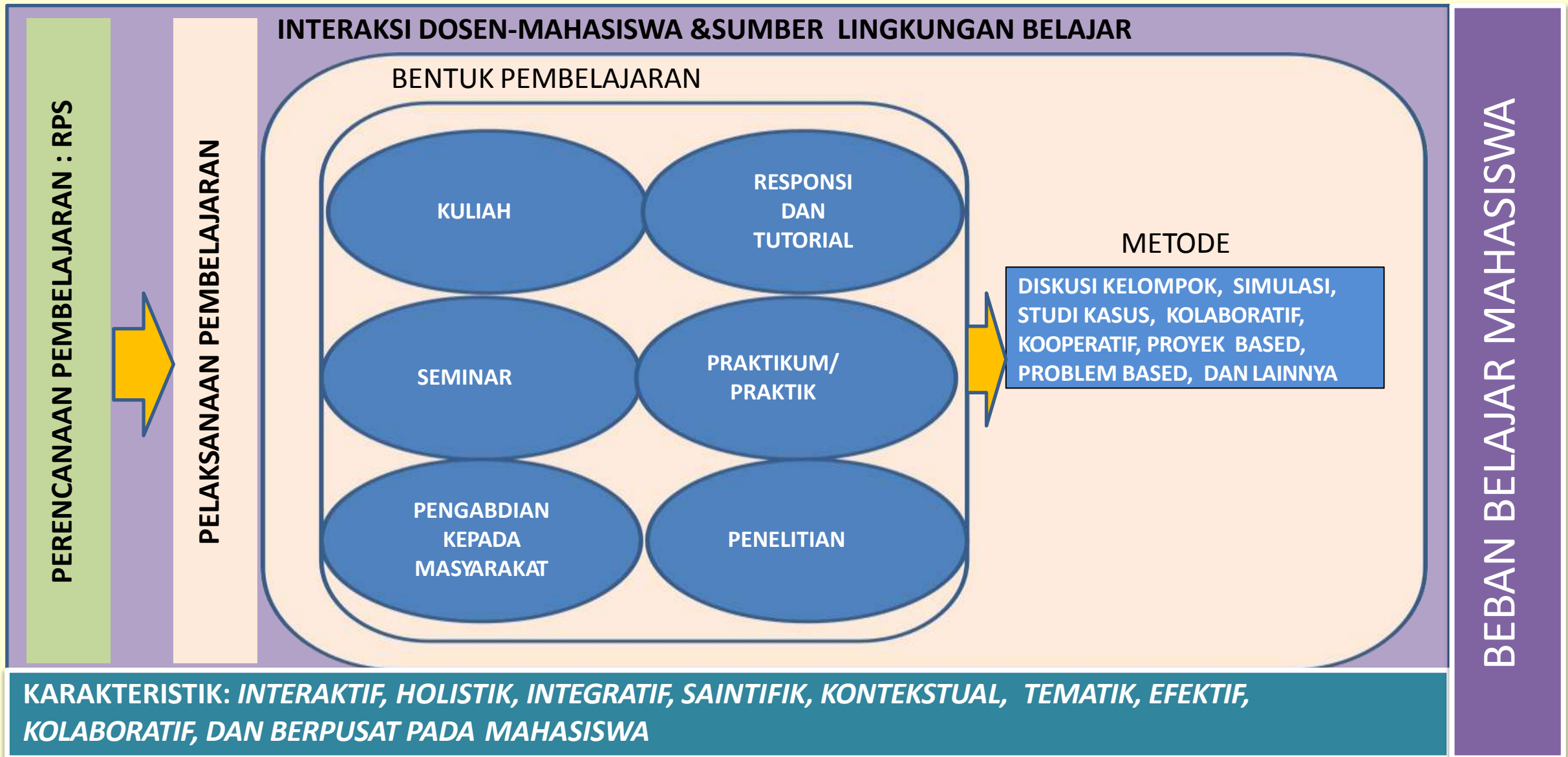
PERMENRISTEKDIKTI NOMOR 44 TAHUN 2015
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
Bagian Keempat
Standar Proses Pembelajaran

Pasal 12

- (1) Perencanaan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam **rencana pembelajaran semester (RPS)** atau **istilah lain**.
- (2) RPS atau istilah lain **ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok** keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
- (3) RPS **paling sedikit** memuat:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - i. daftar referensi yang digunakan.
- (4) RPS **wajib ditinjau dan disesuaikan** dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (5) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler **wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif** sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan;

Wajib

3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN



1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata kuliah : Kode : Semester : sks :

Jurusan :

Dosen pengampu :

Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini :

- (bisa dilampirkan)
-

(1) minggu ke	(2) Kemampuan akhir yang direncanakan	(3) Bahan kajian	(4) Bentuk pembelajaran	(5) Waktu	(6) Pengalaman belajar mahasiswa	(7) Kriteria penilaian dan indikator	(8) Bobot nilai

Daftar Referensi :

NOMOR KOLOM	JUDUL KOLOM	PENJELASAN ISIAN
1	MINGGU KE	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester) (bisa 1/2/3/4 mingguan).
2	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIRENCANAKAN	Rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skills & soft skills). Tingkat kemampuan harus menggambarkan level CP lulusan prodi, dan dapat mengacu pada konsep dari Anderson (*). Kemampuan yang dirumuskan di setiap tahap harus mengacu dan sejalan dengan CP, serta secara komulatif diharapkan dapat memenuhi CP yang dibebankan pada mata kuliah ini diakhir semester.
3	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	Bisa diisi pokok bahasan /sub pokok bahasan, atau topik bahasan. (dengan asumsi tersedia diktat/ modul ajar untuk setiap pokok bahasan) atau intergrasi bahan kajian, atau isi dari modul.
4	METODE PEMBELAJARAN	Dapat berupa : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan.
5	WAKTU	Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
6	PENGALAMAN BELAJAR	Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb)
7	KRITERIA PENILAIAN dan indikator	<p>Kriteria Penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>Indikator dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).</p>
8	BOBOT NILAI	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini.
REFERENSI		Daftar referensi yang digunakan dapat dituliskan pada lembar lain

2

RANCANGAN TUGAS

MATA KULIAH :
SEMESTER : sks :.....
MINGGU KE : Tugas ke :

1. TUJUAN TUGAS :
2. URAIAN TUGAS :
 - a. Obyek garapan :
 - b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan :
 - c. Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan :
 - d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/ dikerjakan :
3. KRITERIA PENILAIAN :
 - a. %
 - b. %
 - c. %

PENJELASAN FORMAT TUGAS :

- 1. TUJUAN TUGAS :** adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengejakan tugas ini (hard skill dan soft skill)
- 2. URAIAN TUGAS :**
 - a. Obyek garapan :** berisi deskripsi obyek material yang akan distudi dalam tugas ini (misal tentang penyakit kulit/ manajemen RS/ narkoba/ bayi/ perawatan darurat/ dll)
 - b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan :** uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan. (misal tentang perawatan bayiprematur, distudi tentang hal yang perlu diperhatikan, syarat-syarat yang harus dipenuhi - kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur ,dll) Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar.
 - c. Metode/ cara pengerjaan tugas :** berupa petunjuk tentang teori /teknik / alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/ individual.
 - d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan :** adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).
- 3. KRITERIA PENILAIAN :** berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi yang telah dirumuskan.



PENILAIAN & EVALUASI

PROSES & HASIL PEMBELAJARAN



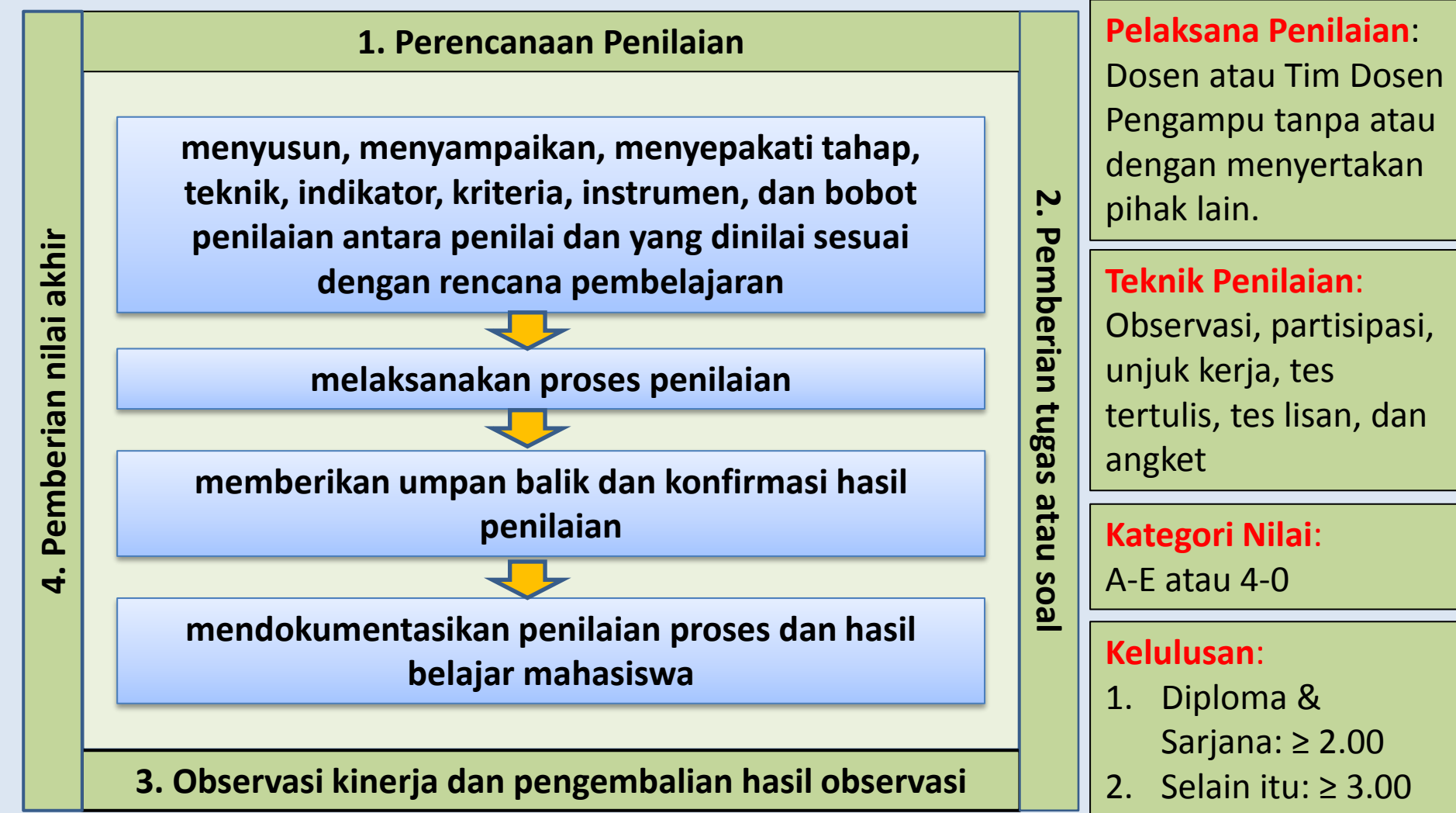
Assessment & Evaluation

Assessment (Penilaian) – Assessment is one or more processes that identify, collect, and prepare data to evaluate the attainment of student outcomes and program educational objectives. Effective assessment uses relevant direct, indirect, quantitative and qualitative measures as appropriate to the outcome or objective being measured. Appropriate sampling methods may be used as part of an assessment process.

Evaluation (Evaluasi) – Evaluation is one or more processes for interpreting the data and evidence accumulated through assessment processes. Evaluation determines the extent to which student outcomes and program educational objectives are being attained. Evaluation results in decisions and actions regarding program improvement.

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN sesuai SN-DIKTI

Prinsip: Edukatif, Otentik, Obyektif, Akuntabel, Transparan, dan Terintegrasi



Penilaian Pembelajaran

Bentuk Tes:

Ujian tulis: kuis, esai, pilihan ganda, uts, uas, dll.

Bentuk non-Tes:

Ujian lisan, wawancara, makalah, presentasi, bermain peran, review jurnal, dll.

Instrumen non-Tes:

Rubrik: Rubrik Holistik, Rubrik Analitik (Diskriptif dan Skala Persepsi)

Portofolio: Portofolio perkembangan, Portofolio pameran/showcase, dan Portofolio komprehensif

Rubrik

Rubrik merupakan **panduan penilaian** yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Contoh 3 macam rubrik, yakni:

1. **Rubrik holistik** adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
2. **Rubrik deskriptif** memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
3. **Rubrik skala persepsi** memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Ketrampilan Umum	observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Ketrampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		

Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

PERFORMANCE ASSESSMENT (ASESMEN KINERJA)

TUGAS

Deskripsi tentang apa yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, termasuk batasan, dan metodenya.



KINERJA MAHASISWA

Kriteria penilaian (RUBRIK)

Untuk menunjukkan posisi ketercapaian pembelajaran dari setiap mahasiswa

Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

DEMENSI	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

Contoh Format Penilaian dengan Rubrik Holistik

DEMENSI	Sangat Baik	Baik	Cukup	BOBOT	Nilai total
Skor	81-100	71-80	61-70		
Penguasaan Materi	deskripsi			30%	
Ketepatan menyelesaikan masalah	deskripsi			30%	
Kemampuan Komunikasi	deskripsi			20%	
Kemampuan menghadapi Pertanyaan	deskripsi			10%	
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	deskripsi			10%	
NILAI AKHIR				100%	

Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek Penilaian	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)
1	Artikel berasal dari journal terindek dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik :

- Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
- Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

Portofolio

Penilaian **portofolio** merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

3 macam penilaian portofolio:

1. **Portofolio perkembangan**, berisi koleksi hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. **Portofolio pameran/showcase** berisi hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. **Portofolio komprehensif**, berisi seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran.



TERIMAKASI

ATAS PERHATIAN & KERJA SAMA NYA

